

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Perubahan sikap siswa ditinjau dari kategori keseluruhan siswa pada keseluruhan aspek mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual. Hasil pretes memiliki nilai rata-rata nilai sebesar 3,19 (79,75%), sedangkan pada hasil postesnya meningkat menjadi 3,56 (89,00%). Dari 33 orang siswa terdapat 28 orang (84,85%) mengalami perubahan sikap yang signifikan, sedangkan sisanya 5 orang (15,16%) cenderung tidak mengalami perubahan sikap.
2. Perubahan sikap siswa ditinjau dari kategori keseluruhan siswa berdasarkan pada tiap aspek (penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan karakter) mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual. Berdasarkan pada kategori penilaian dalam skala likert semua aspek afektif termasuk ke dalam kategori baik sekali, hanya pada aspek penilaian saja yang termasuk kategori baik.

3. Perubahan sikap siswa ditinjau dari kategori kelompok siswa (tinggi, sedang dan rendah) berdasarkan pada keseluruhan aspek (penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan karakter) men mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual. Berdasarkan pada kategori penilaian dalam skala likert semua aspek afektif termasuk ke dalam kategori baik sekali, hanya pada aspek penilaian saja yang termasuk kategori baik. Perkembangan perubahan sikap siswa antara hasil pretes dan postes menunjukkan bahwa dari 5 orang siswa kelompok tinggi terdapat 3 orang siswa (60%) yang mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan sisanya 2 orang (40%) peningkatan perubahan sikap tidak terlalu signifikan. Pada kelompok sedang dari 23 orang siswa terdapat 9 orang (39,13%) mengalami perubahan sikap yang signifikan, sisanya 14 orang (60,87%) tidak mengalami perubahan sikap yang signifikan. Yang terakhir pada kelompok rendah, dari 5 orang siswa terdapat 2 orang siswa (40%) mengalami perubahan sikap yang signifikan sedangkan sisanya 3 orang (60%) tidak mengalami perubahan yang signifikan.
4. Perubahan sikap siswa ditinjau dari kategori kelompok siswa (tinggi, sedang dan rendah) pada tiap aspek (penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan karakter) mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual.

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian para ahli, saat ini penilaian hasil belajar kognitif masih sangat dominan dalam sistem pembelajaran di Indonesia, maka perlu adanya pengembangan dan sosialisasi perubahan sikap karena penilaian perubahan sikap merupakan salah satu penilaian hasil belajar yang penting dalam menunjang penilaian siswa agar bersifat komprehensif dan holistik.
2. Penilaian perubahan sikap sangat penting dalam pembelajaran karena pada penilaian afektif berhubungan dengan sikap dan perilaku siswa yang sangat berperan penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan nasional yang telah dicita-citakan.
3. Pembelajaran kontekstual hendaknya dikembangkan pada materi kimia lainnya karena dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif.
4. Bagi peneliti lain yang akan mengembangkan analisis perubahan sikap hendaknya menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini antara lain kelengkapan skala sikap, pedoman observasi, serta pengelolaan kelas saat diskusi dan praktikum.